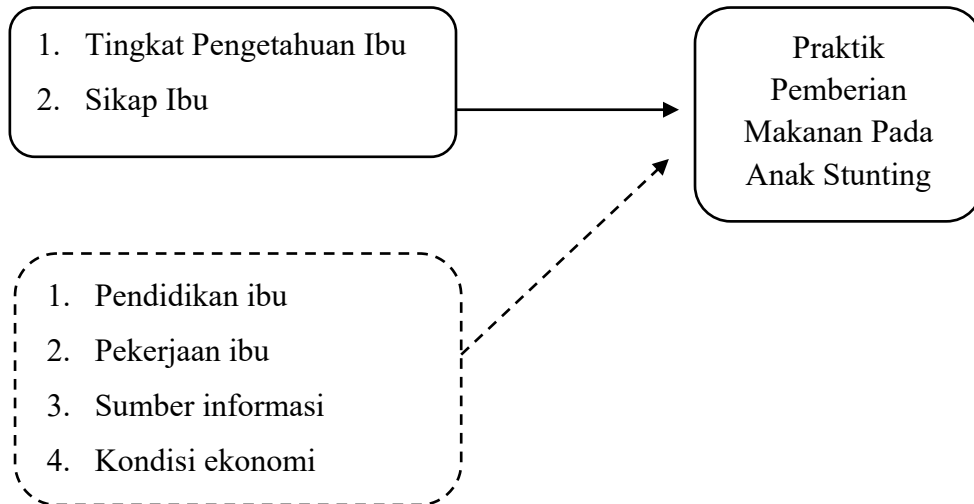


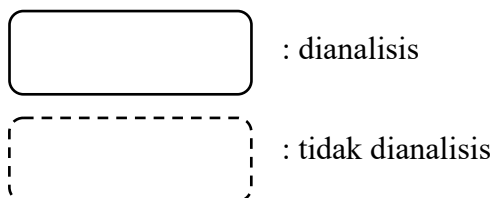
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Praktik Pemberian Makanan Pada Anak Stunting di Wilayah Puskesmas Selemadeg Barat

Pengetahuan memiliki hubungan secara langsung dengan praktik pemberian makanan pada anak. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu akan membentuk suatu perilaku yang menggambarkan tingkat pengetahuannya. Terbentuknya perilaku ibu dalam memberikan makanan kepada anaknya dapat dilihat dari bagaimana cara ibu memberikan makanan dari segi jenis dan kandungan zat gizi dari makanan tersebut. Selain pengetahuan, sikap ibu dalam memberikan makanan kepada anak juga dapat mempengaruhi penerimaan makanan oleh anak. Sikap ibu

yang tepat akan membentuk pola makan yang baik pada anaknya. Oleh sebab itu, tingkat pengetahuan dan sikap ibu sebagai pengasuh utama seorang anak dapat mempengaruhi cara atau praktik dalam pemberian makanan kepada anak stunting. Praktik pemberian makanan pada anak juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Anak pada keluarga dengan status ekonomi rendah cenderung mengonsumsi makanan dalam segi kuantitas, kualitas, serta variasi yang kurang. Pada penelitian ini, faktor pola asuh dan kondisi ekonomi tetap diteliti namun hanya dijadikan sebagai faktor pendukung.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu.

b. Variabel terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah praktik pemberian makanan pada anak stunting.

2. Definisi operasional variabel

Terdapat 3 variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian makanan pada anak stunting.

Tabel 3
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu terkait praktik pemberian makanan pada anak stunting.	Kuesioner	Hasil ukur adalah skor 0-100, kemudian dikategorikan menjadi: 1. Baik, apabila skor ≥ 70 (median) 2. Kurang baik, apabila skor < 70 (median)	Nominal
2	Sikap	Kecenderungan merespon secara konsisten terkait dalam memberikan makanan anak stunting berdasarkan pola perilaku.	Kuesioner	Hasil ukur adalah skor 5-100, kemudian dikategorikan menjadi: 1. Positif, apabila skor ≥ 72 (median) 2. Negatif, apabila skor < 72 (median)	Nominal
3	Praktik pemberian makanan pada anak stunting	Tindakan yang dilakukan dalam pemberian makanan pada anak dengan kondisi stunting yang dilihat dari perilaku ibu dalam menyiapkan makanan dan perilaku anak dalam mengonsumsi makanan, dilihat dari segi jenis, jumlah dan frekuensi makanan yang diberikan kepada anak.	Wawancara menggunakan pedoman wawancara	Hasil ukur adalah skro 0-100, kemudian dikategorikan menjadi: 1. Baik, apabila skor $\geq 70,7$ (mean) 2. Kurang baik, apabila skor $< 70,7$ (mean)	Nominal

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat.
2. Ada hubungan antara sikap ibu dengan praktik pemberian makanan pada anak stunting di wilayah Puskesmas Selemadeg Barat.